

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan. Tidak semua orang bisa memanfaatkan kecerdasan itu dengan maksimal, Oleh karena itu, di sinilah pendidikan berperan, membantu membentuk dan mengasah potensi tersebut pada diri manusia.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif, sehingga lembaga pendidikan harus menjawab semua permasalahan baik yang bersifat lokal, nasional dan perubahan secara global yang begitu cepat (Baidah et al., 2025). Adapun Menurut Rijal & Bachtiar dalam Wafa Yolanda (2021:9), pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang memengaruhi kemampuan dan prestasi belajar peserta didik, sekaligus berperan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan sendiri merupakan pondasi utama sebuah negara, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini terbukti dalam pernyataan Gaol dalam (Wahyudi et al., 2022) yang merujuk berdasarkan data dari *Global Human Capital Report* yang dirilis oleh *World Economic Forum* pada tahun 2017, Indonesia berada pada peringkat yang kurang menggemblirakan dalam sektor pendidikan, yaitu urutan ke-65 dari 130 negara yang disurvei. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam praktik literasi, terutama aktivitas membaca. Sebagai

Konsekuensinya, mutu pendidikan di Indonesia jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara sekitarnya. Fakta ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal. Kualitas bisa diukur dari indikator seperti kompetensi lulusan, kualitas guru, dan hasil belajar siswa, peringkat rendah mencerminkan hasil belajar yang kurang memuaskan

Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang sebagai akibat dari proses belajar. Dalam konteks ini, akan dianalisis bagaimana hasil belajar dipengaruhi oleh

berbagai faktor di SMA Negeri 1 Langkaplancar. Sebelum masuk ke penelitian utama, terdapat observasi awal tentang hasil belajar selama setengah semester terakhir. Observasi pra-penelitian dilakukan pada siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Langkaplancar mengenai nilai rata-rata Sumatif Tengah Semester (STS) mata pelajaran ekonomi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Mengenai Hasil Belajar SMA Negeri 1
Langkaplancar

Kelas	Kriteria Ketuntasan				Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata
	Tuntas > 70	Presentase	Tidak Tuntas < 70	Persentase		
X1	4	11,42%	31	88,58%	35	56
X2	4	11,11%	32	88,89%	36	48
X3	6	16,21%	31	83,79%	37	52
X4	5	13,51%	32	86,49%	37	52
X5	7	20%	28	80%	35	57
XI1	2	6,25%	30	93,75%	32	47
XI2	2	6,25%	30	93,75%	32	52
XII IPS 1	6	19,35%	25	80,65%	31	56
XII IPS 2	8	27,59%	21	72,41%	29	58
XII IPS 3	8	25,81%	23	74,19%	31	54

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Langkaplancar Diambil 2025

Berdasarkan data pra-penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar pada mata pelajaran ekonomi yang diukur melalui nilai Sumatif Tengah Semester (STS) masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi ini terlihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu > 70.

Dari total 335 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi, hanya 52 siswa atau sekitar 15,52% yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sebaliknya, sebanyak 283 siswa atau 84,48% siswa masih berada pada kategori belum tuntas. Selain itu, nilai rata-rata STS pada hampir seluruh kelas masih berada di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran KKTP, dengan kisaran nilai rata-rata antara 47 hingga 58.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Langkaplancar masih tergolong rendah dan belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serta upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara berkelanjutan. Secara fundamental, capaian akademik siswa ditentukan oleh sejumlah faktor yang beragam, termasuk aspek-aspek internal, eksternal, serta strategi pembelajaran yang diterapkan.

Aspek internal individu sering kali menjadi yang paling dominan, khususnya ketika seseorang berupaya untuk memperbaiki pencapaian akademiknya. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal dari luar, di mana kedua jenis faktor ini selalu saling terkait dalam membangkitkan motivasi belajar (Hasanah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh internal yakni apakah *self regulated learning* (kemandirian belajar) dan *self awareness* (kesadaran diri) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Cognitive Theory* yang dikembangkan oleh Bandura, yang menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui interaksi timbal balik antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks ini, *self regulated learning* dan *self-awareness* sebagai faktor personal berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar ekonomi.

Penelitian ini penting karena masih ada kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana faktor psikologis internal berkontribusi pada pembelajaran di tingkat SMA, dan ini bisa memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut dengan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, dari adanya pemikiran tersebut, penulis tergugah untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN *SELF AWARENESS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan *Self Awareness* Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan *Self Awareness* Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Langkaplancar Tahun Ajaran 2025/2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan ataupun perbandingan bagi pihak yang terkait terutama bagi guru di SMA Negeri 1 Langkaplancar tentang pentingnya *self regulated learning* dan *self awareness*

3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dirancang sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan melalui pengamatan lapangan secara langsung, sekaligus memperdalam pemahaman tentang bagaimana teori-teori yang dipelajari di perguruan tinggi dapat diterapkan dalam praktik nyata.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, kajian ini bertujuan memberikan panduan untuk memahami dampak kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan kesadaran diri (*self awareness*) terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Selain itu, hasilnya diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap mandiri dan sadar diri, yang pada akhirnya mendorong mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru, saran praktis, dan manfaat langsung bagi sekolah, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. Bagi Jurusan

Temuan penelitian ini akan memperkaya sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa, khususnya mereka yang menekuni Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah referensi penelitian tentang faktor psikologis dalam pendidikan ekonomi di tingkat sekolah menengah atas, tetapi juga memberikan landasan untuk upaya peningkatan hasil belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan utamanya adalah menguji hubungan antara kemandirian belajar dan kesadaran diri dengan pencapaian akademik, berdasarkan teori kognitif sosial yang menekankan interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan dalam proses pembelajaran.